

## ABSTRAK

**Indah Sari**, Aplikasi Citra Landsat 8 Multitemporal untuk Monitoring Kerusakan Terumbu Karang di Pulau Setan Kec. XI Koto Tarusan Kab. Pesisir Selatan tahun 2013-2019

Dalam rangka mengetahui kerusakan terumbu karang yang terjadi tersebut, maka perlu pengelolaan dan perbaikan, yang dapat dilakukan dengan inventarisasi, monitoring dan pemetaan kondisi terumbu karang. Tujuan dari peneliti untuk memperoleh perubahan luasan Terumbu Karang dari tahun 2013, 2016, dan 2019 di Pulau Setan Kec. XI koto Tarusan Kab. Pesisir Selatan, mengetahui apa saja penyebab dari kerusakan dan perubahan lokasi terumbu karang dan terakhir, mengetahui apa yang harus dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis lyzenga untuk mengetahui bagaimana persebaran terumbu karang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, <sup>1</sup> Dari hasil Lyzenga didapatkan bahwa di Pulau Setan perubahan luasan terumbu karang mengalami penurunan luas 75561,996 m<sup>2</sup> dalam kurun waktu 6 tahun. <sup>2</sup> Beberapa faktor yang membuat berkurang dan perpindahan terumbu karang yaitu suhu dan kecerahan, dimana suhunya di atas batas normal, dan kecerahan berada dibatas normal. Karang dapat berpindah tempat akibat gelombang laut. <sup>3</sup> Ada beberapa upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dalam hal konservasi terumbu karang. Kegiatan pertama dilakukan oleh Batalyon Marinir Lantamal II Padang dan Diving Proklamator UBH yang dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2015. Kegiatan kedua dilakukan oleh Suparno, Abdullah Munzir, dan Kamila Suryani yang dilakukan pada tanggal 7 Juli 2018.

**Kata kunci** : PENGINDERAAN JAUH, ANALISIS LYZENGA, TERUMBU KARANG.